BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

Pada sebuah penelitian diperlukan sebuah analisis atau penggambaran data yang sesuai dengan realita yang terjadi. Pada metode deskriptif ini data-data penelitian dijabarkan atau digambarkan dengan menggunakan kata-kata. Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan dalam penelitian yang menggambarkan data-data penelitian melalui kata-kata.

Metode deskriptif hanya menjelaskan atau mendeskripsikan data-data penelitian sesuai dengan realita yang ada tanpa memberikan perlakuan, manipulasi, atau pengubahan pada variabel-variabel bebas. Metode deskriptif juga disertai dengan kegiatan analisis agar diperoleh pemahaman dan pembahasan yang mendalam mengenai analisis perpanjangan sertifikat keselamatan kapal. Sehingga metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, kemudian menganalisis data.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan rinci mengenai konsep-konsep utama yang digunakan dalam penelitian agar dapat dipahami secara jelas dan terukur sesuai konteks penelitian. Dalam penelitian ini, istilah - istilah yang digunakan memiliki arti yang spesifik

dan berkaitan langsung dengan kegiatan pelayaran, khususnya pada proses perpanjangan sertifikasi keselamatan kapal TB AS Star 5 di lingkungan PT Berlian Samudera Khatulistiwa Balikpapan. Definisi operasional berfungsi sebagai pedoman dalam menganalisis data dan membatasi ruang lingkup penelitian agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

1. Proses Perpanjangan Sertifikat Keselamatan Kapal

   Proses perpanjangan sertifikat keselamatan kapal adalah serangkaian kegiatan administratif dan teknis yang dilakukan untuk memperpanjang masa berlaku dokumen keselamatan kapal sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Danilwan et al., 2024). Proses ini meliputi tahap persiapan dokumen, pemeriksaan fisik kapal oleh surveyor, uji fungsi peralatan keselamatan, serta penerbitan sertifikat baru oleh Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP). Dalam penelitian ini, proses perpanjangan sertifikat keselamatan kapal TB AS Star 5 dianalisis berdasarkan penerapan standar SOLAS, ISM Code, serta peraturan nasional seperti Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 57 Tahun 2021 tentang Tata Cara pemeriksaan, pengujian, dan Sertifikasi Keselamatan Kapal.

2. Sertifikat Keselamatan Kapal

   Sertifikasi keselamatan kapal adalah pengakuan resmi dari pemerintah melalui KSOP atau Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) yang menyatakan bahwa kapal telah memenuhi standar keselamatan, keamanan, dan kelaiklautan untuk beroperasi (Nugraha & Krishendratna, 2025). Sertifikat ini diterbitkan setelah dilakukan inspeksi menyeluruh terhadap struktur kapal, sistem mesin, peralatan keselamatan, dan kelengkapan administrasi. Dalam konteks penelitian ini, sertifikasi keselamatan kapal TB AS Star 5 mencakup dokumen seperti *Safety Construction Certificate*, *Safety Equipment Certificate*, dan *Load Line Certificate* yang menjadi dasar penilaian kelaiklautan kapal tunda.

3. Kelaiklautan Kapal (*Seaworthiness*)

Kelaiklautan kapal merupakan kondisi di mana kapal dinyatakan aman, stabil, dan siap beroperasi berdasarkan aspek teknis, administratif, dan operasional (Widodo et al., 2023). Penilaian kelaiklautan meliputi pemeriksaan terhadap struktur lambung, sistem mesin, alat navigasi, alat pemadam kebakaran, serta peralatan penyelamat jiwa. Dalam penelitian ini, kelaiklautan kapal TB AS Star 5 dinilai melalui hasil inspeksi dan uji fungsi yang dilakukan oleh surveyor KSOP Balikpapan pada saat perpanjangan sertifikat.

Dengan adanya definisi operasional ini, setiap istilah dan variabel yang digunakan dalam penelitian dapat dipahami secara konsisten dan terarah. Hal ini penting agar hasil penelitian mengenai analisis proses perpanjangan sertifikasi keselamatan kapal TB AS Star 5 dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan tata kelola keselamatan pelayaran di lingkungan PT Berlian Samudera Khatulistiwa Balikpapan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Metode pengumpulan data merupakan suatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Pengumpulan data dimaksud untuk memperoleh bahan yang relevan, akurat dan nyata. Penyampaian hasil penelitian ke dalam sebuah tulisan tentunya harus disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam memperoleh keseluruhan data dalam penelitian ini maka diperlukan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

   Wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan infroman yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Instrument penelitian yang digunakan yaitu pedoman wawancara.

2. Teknik Observasi

   Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala gejala yang diselidiki. Sehingga instrumen penelitian dari teknik observasi ini berupa dokumentasi dan pengambilan data berupa dokumen (sertifikat). Instrument penelitian yang digunakan yaitu kamera hp.

3. Studi Dokumentasi

   Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bias berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya berbentuk monumental dari seseorang. Instrument penelitian dalam penelitian ini melalui teknik dokumentasi sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian dengan menggunakan kamera hp.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik reduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah itu penulis akan membuat penyajian data dimana merupakan penyampaian informasi berdasarkan data yang telah dimiliki.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

   Penelitian ini telah dilaksanakan di Kapal TB AS Star 5 pada PT Berlian Samudera Khatulistiwa di PT MERANTI NUSA BAHARI.

2. Waktu

   Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11Juni 2025